



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Sejarah Organisasi

Sejarah tahun 1949 sampai terbentuknya Kota Bekasi, ditandai dengan aksi unjuk rasa sekitar 40.000 rakyat Bekasi pada tanggal 17 Februari 1950 di alun-alun Bekasi. Hadir pada acara tersebut Bapak Mu'min sebagai Residen Militer Daerah V. Inti dari unjuk rasa tersebut adalah penyampaian pernyataan sikap sebagai berikut :

Rakyat bekasi mengajukan usul kepada Pemerintah Pusat agar Kabupaten Jatinegara diubah menjadi Kabupaten Bekasi. Rakyat Bekasi tetap berdiri di belakang Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dan berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 1950 terbentuklah Kabupaten Bekasi, dengan wilayah terdiri dari 4 kewedanaan, 13 kecamatan (termasuk Kecamatan Cibarusah) dan 95 desa. Angka-angka tersebut secara simbolis diungkapkan dalam lambang Kabupaten Bekasi dengan motto "SWATANTRA WIBAWA MUKTI".

Pada tahun 1960 kantor Kabupaten Bekasi berpindah dari Jatinegara ke kota Bekasi (Jl. H Juanda). Kemudian pada tahun 1982, saat Bupati dijabat oleh Bapak H. Abdul Fatah Gedung Perkantoran Pemda Kabupaten Bekasi kembali dipindahkan ke Jl. A. Yani No.1 Bekasi. Pasalnya perkembangan Kecamatan Bekasi menuntut dimekarkannya Kecamatan Bekasi menjadi Kota Administratif Bekasi yang terdiri atas 4 kecamatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1981, yaitu Kecamatan Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Barat dan Bekasi Utara, yang seluruhnya menjadi 18 kelurahan dan 8 desa

Peresmian Kota Administratif Bekasi dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 April 1982, dengan wali kota pertama dijabat oleh Bapak H. Soedjono (1982 – 1988). Tahun 1988 Wali kota Bekasi dijabat oleh Bapak Drs.

Andi Sukardihingga tahun 1991 (1988 – 1991) kemudian diganti oleh Bapak Drs. H. Khailani AR hingga tahun (1991 – 1997).

Selanjutnya berdasarkan hasil pemilihan terhitung mulai tanggal 23 Pebruari 1998 Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bekasi definitive dijabat oleh Bapak Drs. H Nonon Sonthanie (1998-2003). Setelah pemilihan umum berlangsung terpilihlah Walikota dan Wakil Walikota Bekasi yaitu : Akhmad Zurfaih dan Mochtar Mohamad (periode 2003-2008). Setelah itu periode 2008-2013 Mochtar Mohamad S.Sos sebagai Walikota Bekasi dan Rahmat Effendi sebagai Wakil Walikota Bekasi. Kemudian berdasar Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No 13L32-376 Tahun 2013 tentang Pengesahan Pengangkatan Walikota Bekasi untuk menetapkan H. Dr. Rahmat Effendi, S.Sos, M.Si sebagai Walikota Bekasi dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No 13L32-377 Tahun 2013 H. Ahmad Syaikhu sebagai Wakil Walikota. Pada Tahun 2018 Pemerintah Kota Bekasi dipimpin oleh H. Dr. Rahmat Effendi sebagai Walikota Bekasi dan Tri Ardhianto sebagai Wakil Walikota Bekasi.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomo 04 Tahun 2004 tentang Pembentukan Wilayah Administrasi Kecamatan dan Kelurahan, Kota Bekasi terbagi menjadi 12 kecamatan yang terdiri dari 56 kelurahan. Kota Bekasi memiliki sekitar (21.049 Ha) dengan Kecamatan Mustikajaya sebagai wilayah terluas (2.473 Ha) sedangkan Kecamatan Bekasi Timur sebagai wilayah terkecil (1.349 Ha).

Sekretariat Daerah (SETDA) Kota Bekasi yang ber alamat di Jalan Ahmad Yani No 1 Bekasi. Nomer telepon/fax melalui (021) 88961767 fax (021) 88959980 dan *website* www.humasbekasikota.com. Kota Bekasi telah meraih berbagai macam penghargaan sejak tahun 2013 hingga tahun 2016. Total penghargaan yang sudah didapatkan berjumlah kurang lebih 23 penghargaan.

2.1.2 Visi Pemerintah Kota Bekasi

Visi Pemerintah Kota Bekasi adalah “Bekasi Maju, Sejahtera dan Ihsan”

2.1.3 Misi Pemerintah Kota Bekasi

Misi Pemerintah Kota Bekasi adalah

1. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Membangun prasarana dan sarana yang serasi dengan dinamika dan pertumbuhan kota.
3. Meningkatkan kehidupan sosial masyarakat melalui layanan pendidikan kesehatan dan layanan sosial lainnya.
4. Mewujudkan pemenuhan kehidupan dasar pendidikan dan kesehatan.
5. Memenuhi kebutuhan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
6. Mewujudkan kedisiplinan, ketertiban sosial, keteladanan dan kehidupan beragama yang kondusif dan terpelihara.

2.1.4 Tujuan Pemkot Bekasi

1. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik.
2. Mewujudkan ketersediaan prasarana dan sarana kota yang merata bagi seluruh warga.
3. Mewujudkan kehidupan warga yang dinamis, inovatif, kreatif dan berperan aktif dalam pembangunan
4. Mewujudkan pemenuhan kehidupan dasar pendidikan dan kesehatan.
5. Memenuhi kebutuhan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
6. Mewujudkan kedisiplinan, ketertiban sosial, keteladanan dan kehidupan beragama yang kondusif dan terpelihara.

2.1.5 Struktur Organisasi Pemkot Bekasi

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pemkot Bekasi



Sumber : Kota Bekasi

2.1.6 Arti Lambang Kota Bekasi

Gambar 2.2 Arti Lambang Kota Bekasi



Sumber : Kota Bekasi

Melalui Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor : 01 Tahun 1998 disahkanlah lambang daerah Kota Bekasi. Lambang tersebut berbentuk perisai dengan warna dasar hijau muda dan biru langit yang berarti harapan masa depan dan keluasan wawasan serta jernih pikiran. Sesanti " KOTA PATRIOT " artinya adalah semangat pengabdian dalam perjuangan bangsa.

a. Bambu runcing berujung lima yang berdiri tegak mempunyai dua makna :

Melambangkan hubungan vertikal Mahluk dengan Khaliknya (Manusia dengan Tuhannya) yang mencerminkan masyarakat Bekasi yang religius.

Melambangkan semangat patriotisme rakyat Bekasi dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Bangsa dan Negara yang tidak kenal menyerah sehingga Bekasi menyandang predikat sebagai Kota Patriot.

b. Perisai segi lima melambangkan ketahanan fisik dan mental masyarakat Bekasi dalam menghadapi segala macam ancaman, gangguan, halangan dan tantangan yang datang dari manapun juga terhadap kelangsungan hidup Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

c. Segi empat melambangkan Prasasti Perjuangan Kerawang Bekasi.

d. Pilar Batas Wilayah.

e. Padi dan Buah-buahan melambangkan jumlah Kecamatan dan Kelurahan / Desa pada saat membentuk Kota Bekasi.

Buah-buahan berjumlah 7 (tujuh) besar dan 1 (satu) kecil melambangkan 7 Kecamatan ; Pondok Gede, Jati Asih, Bantar Gebang, Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Barat dan Bekasi Utara serta 1 Kecamatan Pembantu ; Jati Sampurna.

Padi berjumlah 50 (lima puluh) butir melambangkan 50 kelurahan /desa.

Biru Langit : Keluasan wawasan dan kejernihan pikiran serta menunjukkan zone Industri.

Putih : Kesucian perjuangan.

Hijau Muda: Harapan masa depan serta menunjukkan daerah Pertanian dan Hortikultura

Hitam : Ketegaran patriot sejati.

f. Tali simpul berjumlah 10 (sepuluh) yang mengikat ujung tingkai padi dan buah-buahan melambangkan tanggal hari jadi, 3 buah anak tangga penyangga bambu runcing melambangkan bulan Hari jadi Kota Bekasi.

g. Dua baris Gelombang Laut atau Riak Air melambangkan dinamika Masyarakat dan Pemerintah Daerah yang tidak pernah berhenti membangun Daerah dan Bangsaanya.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi

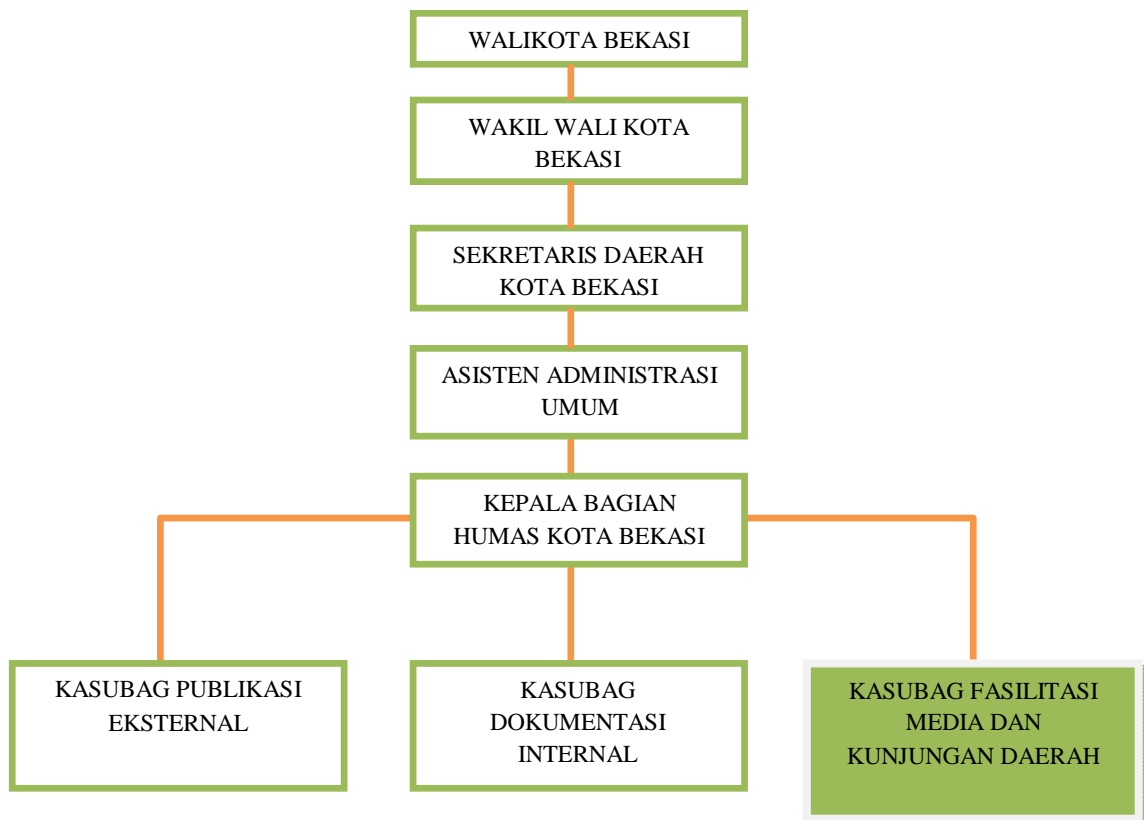
Selama penulis melakukan praktek kerja magang yang bertempat di Sekretariat Daerah (SETDA) Kota Bekasi, Jalan Ahmad Yani No 1 Bekasi divisi Hubungan Masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pada Humas SETDA Kota Bekasi meliputi :

1. Menerima Kunjungan Kerja diruangan *Press room* Humas
 - Mencatat saat adanya kunjungan kerja daerah dan mendokumentasikan aktivitas saat berlangsungnya kunjungan kerja daerah.
 - Membantu membuat captions pada media sosial mengenai kunjungan kerja daerah.
 - Melaksanakan fasilitasi pelayanan publikasi dan dokumentasi kepada masyarakat,
2. Melaksanakan fasilitasi pelayanan publikasi dan dokumentasi kepada masyarakat,
3. Membantu menerima dan mencatat surat masuk atau surat keluar
4. Membantu mengarsipkan berkas-berkas kunjungan kerja.
5. Menggunting pemberitaan dimedia cetak.
6. Membantu menghimpun dan merekapitulasi harian guntingan berita koran tentang Kota Bekasi untuk dilaporkan setiap harinya ke Wali Kota, Wakil Wali Kota, ASDA 3 dan Staf Ahli.

7. Ikut serta dalam mendokumentasikan berupa foto saat ada kegiatan diluar ruangan Humas.

Selain itu tidak hanya tugas dari pembimbing lapangan saja yang dilakukan, tetapi membantu pekerjaan divisi lain yang ruang lingkupnya dalam Humas, guna lebih membuat saya lebih banyak mengerti pekerjaan yang berhubungan dengan Humas selama proses praktik kerja magang berlangsung di Pemerintahan Kota Bekasi berada di dalam Sekretariat Daerah Kota Bekasi.

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Humas Pemerintah Kota Bekasi



Sumber : Humas Pemerintahan Kota Bekasi

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------|
| 1) Wali Kota Bekasi | : Dr. H. Rahmat Efendy |
| 2) Wakil Wali Kota Bekasi | : Tri Adhianto Tjahyono |
| 3) Sekretaris Daerah Kota Bekasi | : Dr. Hj. RenyHendrawati, M.M |
| 4) Asisten Administrasi Umum | : Drs Nadih Arifin |

- 5) Kepala Bagian Humas : Sajekti Rubiyah, SE
- 6) Kasubag Publikasi Eksternal : Indah Indri Hapsari, SH. M. Si
- 7) Kasubag Hubungan Dokumentasi
Internal : Moh. Rusli, SE
- 8) Kasubag Fasilitasi Media dan Fasilitasi
Kunjungan Daerah : Rosmala Sulastri, SE, MM